

Ponsel Masa Depan Bisa Digulung

PRODUSEN ponsel terbesar di dunia, Nokia, bekerja sama dengan University of Cambridge, Inggris, mengembangkan konsep ponsel masa depan. Ponsel masa depan itu dibuat dengan teknologi nano diberi nama Morph.

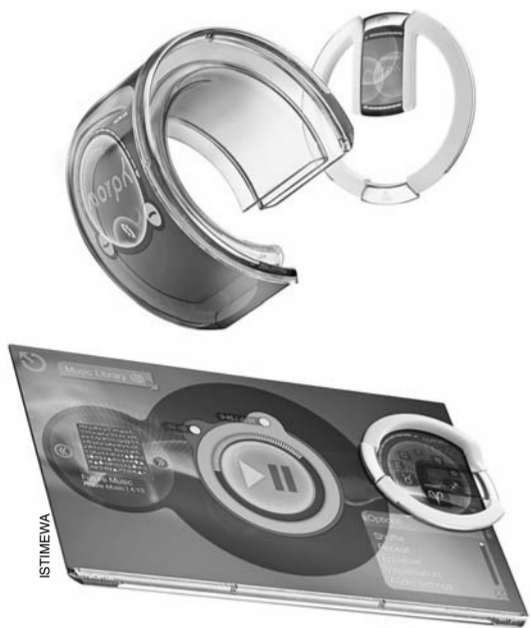
Morph memiliki desain sangat berbeda daripada ponsel yang ada pada saat ini, terutama dari penggunaan bahannya. Morph dibuat dengan bahan yang lentur sehingga ponsel tersebut bisa digulung di pergelangan tangan, dan bahkan dibentuk sesuka hati. Padahal, dalam keadaan normal Morph memiliki bentuk seperti selebar kartu kredit.

Morph menggunakan bahan transparan, termasuk komponen-komponen elektronik di dalamnya. Semakin menajuk, Morph juga bisa membersihkan sendiri permukaannya, yang juga berfungsi sebagai *display*, dari noda-noda yang menempel.

"Nokia Research Center (NRC) sedang mencari cara menemukan kembali bentuk dan fungsi ponsel. Morph adalah salah satu konsep yang memungkinkan untuk diproduksi," ujar Chief Technology Officer Nokia Dr Bob Iannucci.

Kepala Laboratorium NRC Cambridge Inggris Dr Tapani Ryhanen menambahkan, Morph adalah kombinasi karya seni dan sains. Ryhanen menegaskan, Morph dibangun dengan material-material yang ramah lingkungan.

Nokia mengungkapkan, ponsel Morph akan dipasarkan dalam tujuh tahun mendatang. Pada mulanya, harga ponsel Morph memang akan mahal. Namun, Nokia optimis harga ponsel Morph akan semakin murah ketika teknologi nano menjadi semakin efisien. **(ahmad fauzi)**



MORPH: Prototipe ponsel Morph ketika digulung (atas) dan ketika berada dalam keadaan normal (bawah). Ponsel ini diluncurkan tujuh tahun mendatang.

Microsoft Pangkas Harga Xbox 360 di Eropa

PERSAINGAN industri konsol *game* kembali memanas. Setelah teknologi mentok, para produsen pun menggelar perang harga. Microsoft Corp memangkas harga Xbox 360 di Eropa sebesar 18% menjadi USD307.

Pemangkasan harga Xbox 360 terjadi ketika pesaing utama konsol tersebut, yaitu PlayStation 3 (PS3) produksi Sony Corp, menjadi semakin populer. Sony sudah lebih dulu memangkas harga PS3.

"Momentum PS3 akhir-akhir ini meningkat. Microsoft memang harus memangkas harga Xbox 360 untuk mendongkrak penjualan konsol tersebut hingga akhir tahun," ujar analis Kaufman Bros Todd Mitchell.

Di Eropa, harga PS3 memang masih dua kali lebih mahal daripada Xbox 360. Namun, PS3 dilengkapi kemampuan DVD definisi tinggi *built-in*, yaitu *optical drive* Blu-ray. Xbox 360 kini tidak lagi memiliki dukungan DVD definisi tinggi.

Sebelumnya, pengguna Xbox 360 bisa menikmati DVD definisi tinggi karena Microsoft memasarkan *optical drive* eksternal HD DVD. Namun, semenjak format HD DVD kalah dari Blu-ray, Microsoft menghentikan produksi *optical drive* tersebut.

Hingga saat ini, Microsoft belum mengungkapkan kapan Xbox 360 akan dilengkapi Blu-ray. Microsoft kini tidak punya pilihan lain kecuali Blu-ray karena Blu-ray adalah format tunggal DVD definisi tinggi pada saat ini.

Namun, Microsoft diperkirakan tidak akan lama lagi segera merilis *optical drive* Blu-ray untuk Xbox 360. Pada Januari, Microsoft sudah mengendus tanda-tanda kekalahan kubu HD DVD.

"Biarkan konsumen memilih dan apabila mereka memilih Blu-ray, maka kami akan membuat pertimbangan," tandas Group Marketing Manager, Xbox, Microsoft Corp, Albert Penello, pada Januari. **(Rtr/ahmad fauzi)**



DSLR RINGAN: Model berpose dengan kamera Olympus E-420. Kamera tersebut diklaim sebagai DSLR (*digital single lens reflex*) paling mungil dan ringan di dunia karena berbobot hanya 375 gram, lebih ringan daripada sebuah apel.

DYCODE PORTMAP

Solusi Manajemen Pelabuhan

SOLUSI manajemen pelabuhan PORTMAP menjanjikan peningkatan efisiensi dan produktivitas pengelolaan pelabuhan sekaligus meningkatkan kepuasan pelanggan.

ISV (*independent software vendor*) Indonesia PT Dycode Cominfotech Development (DyCode) sedang membangun solusi manajemen pelabuhan laut. Solusi tersebut unik karena di dunia hanya ada beberapa buah.

DyCode memberinama solusi itu PORTMAP (Port Management Portal). Fungsinya mirip ERP (*enterprise resource planning*), namun PORTMAP menawarkan fungsi-fungsi manajemen lebih spesifik untuk pelabuhan.

"ERP sudah sangat banyak. Namun, solusi khusus manajemen pelabuhan seperti PORTMAP hanya ada beberapa," ujar Chief Executive Officer (CEO) PT Dycode Cominfotech Development Andri Yadi.

DyCode merupakan ISV yang masih sangat muda. Solusi unik seperti PORTMAP diharapkan mampu membantu DyCode bertahan, dan bahkan bertumbuh-kembang, di industri *software*, yang didominasi produsen asing.

Andri meyakini, solusi manajemen pelabuhan memiliki potensi pasar besar. Sebab, Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki lebih dari 140 pelabuhan. Adapun jumlah pelabuhan di dunia lebih dari 560 buah.

Dari sekian banyak pelabuhan itu, masih sangat sedikit yang sudah mengimplementasikan solusi manajemen pelabuhan. Sebagian besar pelabuhan masih di-

kelola secara manual karena pengelola masih menitikberatkan investasi pada infrastruktur fisik.

Dalam penilaian Andri, infrastruktur fisik seperti *crane* (katrol) memang vital untuk meningkatkan produktivitas pelabuhan. Namun, infrastruktur teknologi informasi seperti aplikasi manajemen juga tidak kalah penting.

Tanpa solusi manajemen, pelabuhan tidak akan mampu beroperasi secara efisien. Sebab, manajemen pelabuhan tidak bisa cepat dan akurat mengambil keputusan. Akibatnya, kepuasan pelanggan menurun.

Andri menegaskan, solusi manajemen pelabuhan seperti PORTMAP mampu meningkatkan produktivitas pelabuhan hingga sekitar 30%. Solusi tersebut juga mampu memangkas waktu tunggu kapal untuk bersandar, dari rata-rata empat jam menjadi hanya satu jam, sesuai standar internasional.

Ketika pelanggan mendapatkan pelayanan lebih cepat, kepuasan pelanggan tentu meningkat. Dan, peningkatan pelayanan pelabuhan hanya dapat dilakukan dengan implementasi solusi manajemen seperti PORTMAP.

Dengan PORTMAP, pengelola pelabuhan bisa membuat keputusan lebih cepat dan akurat karena pengelola pelabuhan memperoleh visualisasi lebih lengkap mengenai data pelanggan, ter-

masuk dimensi kapal, bobot kapal, dan kedalaman laut yang dituntut kapal, sekaligus ketersediaan fasilitas di pelabuhan itu sendiri dan bahkan tata letak penataan kapal-kapal yang bersandar.

"Ketika pengelola pelabuhan salah menempatkan kapal, risikonya adalah kapal kandas atau bertabrakan dengankapal lain. Ini tidak akan terjadi dengan PORTMAP karena PORTMAP mendukung visualisasi dalam tampilan animasi (gambar)," papar Andri.

Solusi PORTMAP pada saat ini masih berada dalam tahap prototipe. Pembangunan PORTMAP diperkirakan selesai dalam enam bulan mendatang. Ketika sudah final, PORTMAP akan bersaing dengan solusi-solusi serupa dari luar negeri.

Para pesaing PORTMAP antara lain Port Management Information System (PMIS) dari Norwegia, Marine Container Handling System (MACH) dari India, Integrated Port Management System (IPMS) dari Malaysia, dan PORT-MIS dari Korea Selatan.

Kendati harus berhadapan dengan para pesaing yang jauh lebih besar, DyCode mengaku tidak gentar. Sebab, DyCode memiliki modal yang sangat berharga. Yaitu pengalaman membangun sistem manajemen sebuah pelabuhan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan sumber daya manusia yang berkomitmen tinggi terhadap pengembangan teknologi.

Pengalaman DyCode membangun sistem manajemen pelabuhan BUMN tersebut

memberikan wawasan tentang kebutuhan-kebutuhan unik berbagai jenis pelabuhan. Masing-masing pelabuhan memiliki kebutuhan spesifik karena fungsi masing-masing pelabuhan memang tidak selalu sama.

"Ada pelabuhan yang digunakan untuk melakukan bongkar-muat kargo curah. Ada pula pelabuhan yang digunakan untuk bongkar-muat kargo kontainer. Masing-masing pelabuhan itu memiliki kebutuhan berbeda," tutur Andri.

DyCode mengaku merancang sendiri arsitektur PORTMAP. Otak di balik pengembangan PORTMAP adalah Andri sendiri. Di DyCode, Andri merangkap peran CEO sekaligus CTO (*chief technology officer*).

Dalam sepuluh tahun terakhir, Andri sudah terlibat dalam lebih dari 20 proyek pengembangan *software*. Andri pun memiliki keahlian dalam berbagai jenis teknologi platform, tidak hanya *proprietary*, tetapi juga *open source*.

Andri mulai menerjuni dunia pemrograman komputer pada usia 15 tahun dan memulai dengan platform *open source*. Belakangan, Andri mengalihkan fokus ke platform *proprietary* produksi Microsoft Corp.

Buahnya adalah PORTMAP. Solusi tersebut dibangun dengan Microsoft Visual Studio 2008 dan berjalan pada sistem operasi Microsoft Windows Server. Namun, PORTMAP tidak harus menggunakan *database* Microsoft, yaitu SQL Server.

Karena PORTMAP merupakan aplikasi berbasis *web*,

PORTMAP dapat diakses berbagai jenis komputer klien yang menggunakan beragam platform. Andri menegaskan, PORTMAP dapat diakses dengan berbagai jenis *browser*, termasuk Internet Explorer, Firefox, dan Safari.

PORTMAP juga dapat diintegrasikan dengan internet sehingga pelanggan sebuah pelabuhan dapat melakukan pemesanan ruang sandar dan bongkar-muat kargo melalui internet. Lebih dari itu, PORTMAP juga dapat diintegrasikan dengan teknologi seluler sehingga pelanggan pelabuhan bisa menerima konfirmasi pemesanan melalui SMS.

Konsep PORTMAP baru ini memenangi kompetisi inovasi bisnis iMULAI yang diselenggarakan PT Microsoft Indonesia bersama USAID. DyCode menerima dukungan *hardware* dan *software* bernilai lebih dari Rp145 juta dan hibah tunai Rp220 juta untuk pengembangan inovasi.

"Hadiah tersebut sangat mendukung DyCode dalam mengembangkan PORTMAP. Bantuan teknologi dan biaya ini tentu mampumempercepat pengembangan PORTMAP," ujar Andri.

"Pemenang program iMULAI diharapkan memiliki kesempatan untuk menjadi rumah produksi *software* atau ISV yang mampu memenuhi kebutuhan infrastruktur dan aplikasi baik di dalam negeri maupun global," tutur Presiden Direktur PT Microsoft Indonesia Tony Chen.

(ahmad fauzi)

INFO PRODUK

Setir Resmi PlayStation 3

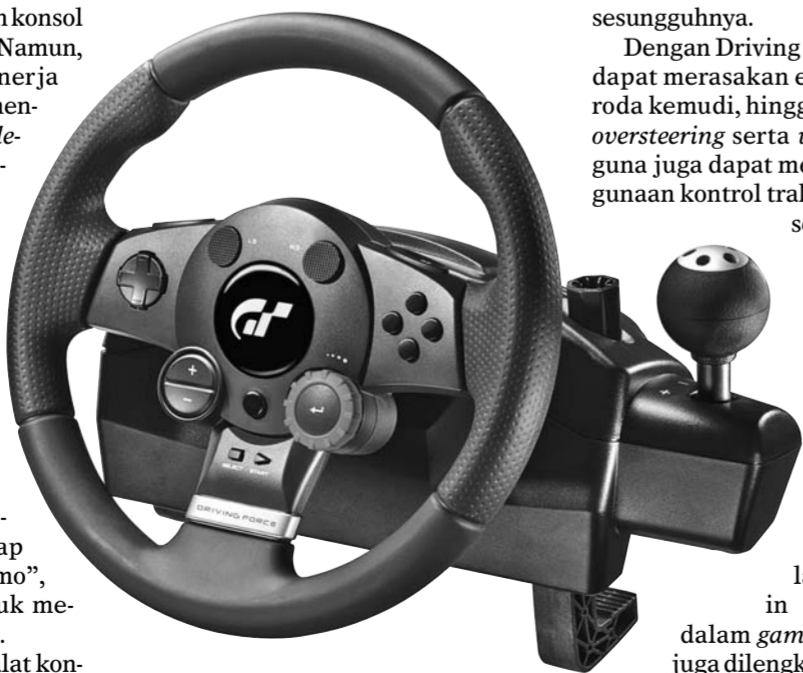
SONY PlayStation 3 (PS3) adalah konsol *game* paling mahal pada saat ini. Namun, PS3 harus diakui memiliki kinerja grafik yang mumpuni. Karena mendukung video Full-HD (*high definition*), PS3 menawarkan permainan lebih realistis.

Namun, realisme total sebuah *game* tidak akan bisa diraih dengan semata-mata mengandalkan PS3. Pengguna PS3 juga harus berinvestasi pada display Full-HD dan sistem audio berkualitas tinggi.

Sudah cukupkah? Ternyata tidak. PS3 mengandalkan kontrol berupa *joystick*. Ketika digunakan bermain *game* balap realistis seperti seri "Gran Turismo", *joystick* tidak akan cukup untuk meningkatkan realisme permainan.

Pengguna PS3 memerlukan alat kontrol *game* yang mirip dengan alat kontrol mobil betulan apabila ingin bermain "Gran Turismo" dengan kondisi senyata mungkin. Produsen komponen komputer Logitech International SA menawarkan solusi tersebut.

Produk itu bernama Logitech Driving Force GT. Sistem tersebut memiliki komponen utama berupa setir mobil balap berdiameter 11 inci dan pedal gas serta



rem. Logitech mengungkapkan, Driving Force GT adalah setir balap resmi untuk seri "Gran Turismo" PS3. Logitech mengembangkan Driving Force GT bekerja sama dengan produsen *game* seri "Gran Turismo," yaitu Polyphony Digital Inc. Tidak mengherankan, Driving Force GT mampu memberikan mampu memberikan respons balik sangat mirip dengan setir mobil balap yang

sesungguhnya.

Dengan Driving Force GT, pengguna dapat merasakan efek hentakan balik roda kemudi, hingga pengereman, dan *oversteering* serta *understeering*. Pengguna juga dapat merasakan efek penggunaan kontrol traksi dan penyesuaian setelan *damp*er.

Roda kemudi Driving Force GT dapat berputar hingga 900 derajat sehingga pengguna lebih nyata navigasi kendaraan ketika melibas tikungan tusuk konde. Demi "keselamatan" pemain lain dan pejalan kaki dalam *game*, Driving Force GT juga dilengkapi tombol klakson. Driving Force GT dihadirkan untuk mendukung *game* terbaru "Gran Turismo 5 Prologue" yang segera tersedia dalam kemasan cakram padat Blu-ray. Namun, Logitech mengungkapkan, Driving Force GT juga kompatibel dengan *game* "Gran Turismo 3" dan "Gran Turismo 4" yang dimainkan dengan PlayStation 2 (PS2).

(ahmad fauzi)

FUJIFILM DIGITAL CAMERA
FinePix

HARGA GLA GLAAN !!

FREE Kingston 1 GB

A900

9.0 MP 2.5" LCD 4x optical zoom SUPER CCD xD/SD SLUOT

Rp. 1.525.000,-

Rp. 1,2 juta'an

LuckyDRAW Finepix F650, UNIK PRINT, Boneka, Photo Box !!

12-16 Maret 2008
MEGABAZAR KOMPUTER Jakarta Convention Centre, Cendrawasih Hall C4
FOCUS Jakarta Convention Centre, Assembly Hall-G1